

BERITA RESMI STATISTIK BULAN AGUSTUS 2017

BERITA RESMI STATISTIK BULAN AGUSTUS 2017

1. Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Nusa Tenggara Timur bulan Juli 2017, yang dihitung berdasarkan laporan harga dari pasar tradisional dan modern serta beberapa lokasi aktivitas ekonomi di Kota Kupang dan Kota Maumere adalah sebagai berikut:
 - IHK Provinsi NTT bulan Juli 2017: 128.99, **deflasi** sebesar **0.16** persen, Inflasi tahun kalender 0.68 persen, inflasi tahun ke tahun 2.61 persen.
 - IHK Kota Kupang bulan Juli 2017: 129,91, **deflasi** sebesar **0,22** persen, inflasi tahun kalender 0,65 persen, inflasi tahun ke tahun 2.32 persen.
 - IHK Kota maumere bulan Juli 2017 : 122.94, **Inflasi** sebesar **0,30** persen, inflasi tahun kalender 0.89 persen, inflasi tahun ke tahun 4.71 persen.
2. Nilai Tukar Petani (NTP) di NTT bulan Juli 2017 sebesar 101.92. Terjadi peningkatan sebesar 0,74 persen jika dibandingkan dengan NTP bulan Juni 2017.
3. Nilai Ekspor provinsi NTT pada bulan Juni 2017 sebesar US\$ 2.214.469 dan nilai impornya adalah US\$ 14.564.958. Jika membandingkan kumulatif nilai ekspor sebesar US\$ 10.721.400 terhadap kumulatif nilai impor sebesar US\$ 38.882.393, maka terdapat **deficit** sebesar US\$ -28.160.993 pada tahun 2017.
4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di NTT Bulan Juni 2017 sebesar 53,83 persen, naik 2,30 poin dibandingkan TPK bulan Mei 2017.
5. Perekonomian NTT yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 mencapai Rp 22,25 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 15,43 triliun. Ekonomi NTT triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 tumbuh 5,01 persen (y-on-y).
6. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) NTT pada Triwulan II-2017 sebesar 107,83 artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dibanding triwulan sebelumnya.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN JULI 2017

Juli 2017 Nusa Tenggara Timur deflasi 0,16 persen

- Juli 2017 Nusa Tenggara Timur mengalami deflasi sebesar 0,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 128,99. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang mengalami deflasi sebesar 0,22 persen dengan IHK 129,91 sedangkan Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,30 persen dengan IHK 122,94 persen.
- Deflasi Juli 2017 di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada tiga dari tujuh kelompok pengeluaran, dimana kelompok pengeluaran Transpor, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi tertinggi sebesar 3,23 persen yang diikuti kelompok Pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,05 persen. Kelompok bahan makanan mengalami inflasi tertinggi sebesar 1,35 persen.
- Dari 82 kota sampel IHK Nasional, terdapat 59 kota yang mengalami inflasi dan sisanya, 23 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bau-Bau sebesar 2,44 persen dan terendah terjadi di Kota Meulaboh dengan inflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi terbesar terjadi pada kota Merauke sebesar 1,50 persen dan deflasi terkecil terjadi di Kota Metro dan Probolinggo sebesar 0,07 persen.

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Nilai Tukar Petani (NTP) Juli 2017 Sebesar 101,96 artinya pendapatan petani lebih baik dibandingkan dengan pengeluarannya.

- Nilai Tukar Petani (NTP) bulan Juni 2017 didasarkan pada perhitungan NTP dengan tahun dasar 2012 (2012=100). Penghitungan NTP ini mencakup 5 subsektor, yaitu subsektor padi & palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.
- Pada bulan Juli 2017, NTP Nusa Tenggara Timur sebesar 101,92 dengan NTP masing-masing subsektor tercatat sebesar 103,07 untuk subsektor tanaman padi-palawija (NTP-P); 102,88 untuk subsektor hortikultura (NTP-H); 96,08 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTP-TPR); 105,62 untuk subsektor peternakan (NTP-Pt) dan 105,72 untuk subsektor perikanan (NTP-Pi).
- Terjadi peningkatan sebesar 0,74 persen jika NTP Juli 2017 dibandingkan dengan NTP Juni 2017. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan petani cenderung naik dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini dapat disebabkan biaya produksi pertanian dan kebutuhan sehari-hari rumah tangga petani lebih rendah dibandingkan penerimaan petani.
- Di daerah perdesaan terjadi deflasi pada bulan Juni 2017 sebesar (inflasi) -0,37 persen. Sub kelompok konsumsi rumah tangga yang mengalami deflasi adalah sub kelompok bahan makanan sebesar 0,75 persen, sub kelompok makanan jadi sebesar -0,16 persen, dan transportasi dan komunikasi sebesar -0,10 persen. Sedangkan sub kelompok perumahan mengalami inflasi 0,07 persen, sandang inflasi sebesar 0,28 persen, kesehatan inflasi 0,29 persen, dan sub kelompok pendidikan sebesar 0,16 persen.

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR NTT JUNI 2017

- Ekspor Provinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan Juni 2017 senilai US \$ 2.214.469 dengan volume sebesar 10.859,43 ton mengalami kenaikan sebesar 30,85 persen dari ekspor bulan Mei 2017 sebesar US \$ 1.692.336. Nilai ekspor tersebut terdiri dari ekspor migas sebesar US \$ 187.743 dan ekspor non migas sebesar US \$ 2.026.726.
- Komoditas ekspor Provinsi NTT bulan Juni 2017 dikirim ke Timor Leste senilai US \$ 2.214.469.
- Komoditas terbesar yang diekspor Provinsi NTT pada bulan Juni 2017 adalah kelompok komoditas Garam, Belerang, Kapur (25) senilai US \$ 511.157.
- Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Juni 2017 senilai US \$ 14.564.958 dengan volume sebesar 41.762,44 ton dan komoditas utama impor Bahan Bakar Mineral (27) yang didatangkan dari Uni Emirat Arab senilai US \$ 14.484.743.
- Jika membandingkan kumulatif nilai ekspor sebesar US \$ 10.721.400 terhadap kumulatif nilai impor sebesar US \$ 38.882.393, maka pada tahun 2017 terdapat defisit sebesar US \$ 28.160.993.

PERKEMBANGAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BINTANG DAN ANGKUTAN UDARA JUNI 2017

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel berbintang di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada bulan Juni 2017 sebesar 53,83 persen, naik 2,30 poin dibanding TPK Mei 2017 sebesar 51,53 persen.
- Jumlah tamu menginap pada hotel bintang bulan Juni 2017 sejumlah 20.436 orang dengan rincian 18.632 orang tamu nusantara dan 1.804 orang tamu mancanegara.
- Rata-rata lama tamu menginap di hotel berbintang pada bulan Juni 2017 selama 2,02 hari. Rata-rata lama tamu nusantara menginap selama 1,94 hari dan rata-rata lama tamu mancanegara menginap selama 2,84 hari.
- Jumlah penumpang angkutan udara yang tiba di NTT pada bulan Juni 2017 sejumlah 106.227 orang sedangkan penumpang yang berangkat sejumlah 112.909 orang.

POTRET PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TRIWULAN II 2017.

- Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (q-to-q) triwulan II tahun 2017 di NTT mengalami kenaikan sebesar 1,49 persen dibanding triwulan I tahun 2017, dan pertumbuhan (y-on-y) triwulan II tahun 2017 terhadap triwulan I tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 6,81 persen.
- Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (q-to-q) triwulan II tahun 2017 naik sebesar 7,96 persen dibanding triwulan I tahun 2017, dan pertumbuhan (y-on-y) triwulan II tahun 2017 terhadap triwulan yang sama tahun 2017 NTT naik sebesar 29,89 persen.

PERTUMBUHAN EKONOMI NTT TRIWULAN II-2017

Ekonomi NTT Triwulan II-2017 tumbuh 5,01 persen

- Perekonomian NTT yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2017 mencapai Rp 22,25 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 15,43 triliun.
- Ekonomi NTT Semester 1-2017 terhadap Semester 1-2016 tumbuh 4,95 persen (*c-to-c*). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 6,85 persen.
- Ekonomi NTT triwulan II-2017 terhadap triwulan II-2016 tumbuh 5,01 persen (*y-on-y*) dibanding periode yang sama pada tahun 2016. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Sebesar Jasa Pendidikan 7,44 persen. Dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga yang bertumbuh 10,58 persen.
- Ekonomi NTT triwulan II-2017 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 4,72 persen (*q-to-q*). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,49 persen. Sedangkan dari sisi Pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (75,94 persen) dan Komponen Perubahan Inventori (43,34 persen).
- Struktur ekonomi NTT triwulan II-2017 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 29,28 persen, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 13,03 persen, dan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 10,93 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran, didominasi oleh Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga yaitu sebesar 76,05 persen.

INDEKS TENDENSI KONSUMEN TRIWULAN II-2017 PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR.

Triwulan II/2017: Kondisi ekonomi dan tingkat optimisme konsumen Nusa Tenggara Timur meningkat dibanding triwulan I/2017

- Indeks Tendensi Konsumen (ITK) merupakan indeks komposit persepsi rumahtangga yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen dan perilaku konsumsi terhadap situasi perekonomian pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang. ITK berkisar antara 0 sampai dengan 200, dengan indikasi sebagai berikut:
 - a. Nilai $ITK < 100$, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya.
 - b. Nilai $ITK = 100$, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya.
 - c. Nilai $ITK > 100$, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan lebih baik (meningkat) dibanding triwulan sebelumnya.
- Indeks Tendensi Konsumen (ITK) NTT pada Triwulan II-2017 sebesar 107,83, artinya kondisi ekonomi konsumen meningkat dibanding triwulan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan rumah tangga (indeks 106,27), volume konsumsi (indeks 106,91), dan kurangnya pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga (indeks 111,48). Sementara tingkat optimisme konsumen pada Triwulan II-2017 naik dibanding triwulan sebelumnya (97,03).
- Seluruh provinsi di Indonesia mengalami perbaikan kondisi ekonomi konsumen. Provinsi yang memiliki nilai ITK tertinggi adalah Jawa Timur dengan nilai indeks sebesar 123,21 sedangkan provinsi yang memiliki nilai ITK terendah adalah Lampung dengan nilai indeks sebesar 104,10.
- Nilai ITK NTT pada Triwulan III-2017 diperkirakan sebesar 107,74, artinya kondisi ekonomi konsumen diperkirakan membaik. Dengan tingkat optimisme konsumen lebih kurang sama dibandingkan triwulan II-2017 (nilai ITK sebesar 107,83).

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi NTT Tahun 2017